

ABSTRAK

LIHAR MARANDRA PANE, NIM 2141140026, Nilai Religius Tari *Hanggu* Pada Masyarakat Nias di Desa Toreloto Nias Utara, Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kandungan nilai religius yang terdapat dalam tari *Hanggu* pada masyarakat desa Toreloto, kecamatan Lahewa, Nias Utara. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori Teks oleh Nurwan dan teori Hermeneutika Gadamer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan. Metode kualitatif terdiri dari tiga cara pengumpulan data : 1) observasi, 2) wawancara, 3) pemanfaatan dokumen tertulis, dan hasil wawancara. Penelitian ini menghasilkan ilmu pengetahuan mengenai eksistensi tari berlatar belakang kebudayaan Islam yang berkembang di kepulauan Nias, tepatnya di Desa Toreloto, kecamatan Lahewa, Nias Utara. Tari *Hanggu* merupakan kesenian yang membangun prinsip ataupun nilai-nilai Islami. Hal ini terlihat dalam element-element yang ada pada tari *Hanggu* yaitu, gerak (Nilai religius hubungan manusia-tuhan pada gerak salam, kalam dan doa dan nilai religius hubungan manusia-manusia pada gerak salam, tahlil 1-4), musik (nilai religius hubungan manusia-tuhan dan nilai religius hubungan manusia-manusia, meliputi syair berupa pujian kepada Allah SWT), tema yang berkenaan dengan dakwah (nilai religius hubungan manusia-tuhan), busana (nilai religius hubungan manusia-tuhan dan nilai religius hubungan manusia-manusia), *property* (nilai religius hubungan manusia-tuhan) dan pola lantai (nilai religius hubungan manusia-tuhan). Nilai religius yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah suatu proses pembelajaran dalam kehidupan masyarakat dimana suatu kesenian dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara makhluk dengan sang pencipta dan antar sesama manusia.

Kata Kunci: Nilai Religius, Tari *Hanggu*, Hermeneutika Gadamer.

